

**ANALISIS BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN RINGAN PADA PEMILIHAN RUTE
KOTA SAMARINDA – SIMPANG TIGA SAMBOJA KM. 38
KABUPATEN KUTAI KARTANEGERA**

Muhammad Sabiq

Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik
Universitas 12 Agustus 1945 Samarinda

INTISARI

Dalam melakukan perjalanan dari daerah satu ke daerah lainnya biasanya dapat ditemukan beberapa rute yang bisa di lewati untuk sampai ke tujuan tersebut. Banyaknya pilihan jenis rute lalu lintas yang bisa ditempuh untuk menuju suatu daerah menuntut pengguna jalan untuk memilih rute paling efektif, dengan maksud untuk mengefisiensikan jarak, waktu, dan biaya operasional yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut.

Metode yang digunakan untuk mengukur kecepatan pada penelitian adalah metode kecepatan bergerak (running speed), sedangkan untuk analisis biaya operasional menggunakan metode PCI (Pacific Consultant International).

Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa perjalanan dari Kota Samarinda menuju Simpang Tiga Samboja KM. 38 Kutai Kartanegara , rute yang paling efektif dari segi biaya operasional kendaraan adalah rute 2 Jalan Tol dibandingkan dengan rute 1 Jalan Poros Soekarno Hatta walaupun rute tersebut memiliki selisih jarak tempuh kurang lebih 5,6 KM dimana rute Jalan Tol Balsam lebih pendek daripada rute Jalan Poros Soekarno Hatta.

Kata kunci : waktu perjalanan, kecepatan, BOK, kendaraan ringan

ANALYSIS OF OPERATIONAL COST OF LIGHTWEIGHT VEHICLE IN SELECTING ROUTE KOTA SAMARINDA - SIMPANG TIGA SAMBOJA KM. 38 KUTAI KARTANEGERA

ABSTRACT

In traveling from one area to another, it is usually possible to find several routes that can be passed to get to that destination. The many choices of types of traffic routes that can be taken to get to an area requires road users to choose the most effective route, with a view to streamlining the distance, time, and operational costs needed to reach that destination.

The method used to measure speed in research is the method of moving speed (running speed), while for the analysis of operational costs using the method of PCI (Pacific Consultant International).

From the results of the calculation it can be concluded that the trip from Samarinda City to the Samboja Simpang Tiga KM. 38 Kutai Kartanegara, the most effective route in terms of vehicle operating costs is route 2 of the Toll Road compared to route 1 of the Soekarno Hatta Poros Road although the route has a distance of approximately 5.6 KM where the Balsam Toll Road route is shorter than the Poros Road route Soekarno Hatta.

Keywords: travel time, speed, BOK, light vehicles

1. PEDAHLUAN

Latar Belakang

Simpang Tiga Samboja KM. 38 Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan simpang yang menghubungkan beberapa kota dan kabupaten di Kalimantan Timur, bahkan akses darat menuju Kabupaten Panajam Paser Utara ataupun sebaliknya, dari Kota Samarinda menuju Simpang Tiga Samboja KM. 38 Kabupaten Kutai Kartanegara Masyarakat lebih memilih untuk melewati rute Jalan Tol BALSAM dibandingkan melewati rute jalan Soekarno Hatta dikarenakan rute tersebut dianggap terpendek, padahal belum tentu rute tersebut optimal dari segi waktu tempuh maupun biaya operasional kendaraan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas, maka ditentukan rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Berapakah waktu tempuh perjalanan rata-rata kendaraan ringan yang melewati rute 1 Jalan Soekarno Hatta dan rute 2 jalan Tol Balsam menuju arah Simpang Tiga Samboja KM. 38 Kabupaten Kutai Kartanegara ?
- 2) Berapakah kecepatan rata-rata kendaraan ringan yang rute 1 Jalan Soekarno Hatta dan rute 2 jalan Tol Balsam menuju arah Simpang Tiga Samboja KM. 38 Kabupaten Kutai Kartanegara?
- 3) Berapakah biaya operasional kendaraan (BOK) pada kendaraan ringan yang melewati rute 1 Jalan Soekarno Hatta dan rute 2 jalan Tol Balsam menuju arah Simpang Tiga Samboja KM. 38 Kabupaten Kutai Kartanegara ?

Maksud dari penelitian rute ini adalah menganalisis biaya operasional kendaraan pada pemilihan rute arah Kota Samarinda – Simpang Tiga Samboja KM. 38 Kabupaten Kutai Kartanegara..

Adapun batasan masalah dalam pembahasan skripsi ini adalah :

- 1) Lokasi
 - Rute 1 : Titik awal Simpang Tiga Loa Janan – Jalan Soekarno Hatta – Simpang Tiga Samboja KM. 38 Kabupaten Kutai Kartanegara.
 - Rute 2 : Titik awal – Jalan Tol Balsam – Simpang Tiga Samboja KM. 38

Kabupaten Kutai Kartanegara.

- 2) Waktu penelitian
 - Hari Kerja
 - Pukul 12.00 - selesai
- 3) Kendaraan yang diteliti adalah kendaraan ringan jenis Toyota Fortuner 2.7 V Automatic tahun 2012
- 4) Survey kecepatan pada penelitian ini menggunakan metode kecepatan bergerak (*running speed*).
- 5) Perhitungan biaya operasional kendaraan (BOK) menggunakan metode PCI.
- 6) Penelitian di lakukan pada saat kondisi cuaca cerah.
- 7) Asuransi untuk pengemudi (*driver*) tidak di perhitungkan.

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

- 1) Memberi sumbangsih tentang pengetahuan dan keilmuan mengenai biaya operasional kendaraan dan waktu perjalanan dalam pemilihan rute.
- 2) Sebagai bahan referensi yang relevan bagi peneliti lain.
- 3) Menambah pemahaman di bidang transportasi khususnya mengenai biaya operasional kendaraan dan waktu perjalanan dalam pemilihan rute.
- 4) Memberikan informasi mengenai biaya operasional kendaraan dan waktu perjalanan dalam pemilihan rute.

DASAR TEORI

Jenis Kendaraan Bermotor

Kendaraan bermotor adalah kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang berada pada kendaraan itu. Kendaraan bermotor dibagi lagi menjadi 3 bagian yaitu Kendaraan Ringan (KR), Kendaraan Berat (KB) dan Sepeda Motor (SM).

- 1) Kendaraan Ringan (KR)
Kendaraan Ringan merupakan kendaraan bermotor roda 4, meliputi kendaraan penumpang, oplet, bus mikro, *pick-up*, dan truk mikro.
- 2) Kendaraan Berat (KB)
Truk tronton adalah sebuah kendaraan bermotor untuk mengangkut barang, disebut juga sebagai mobil barang digunakan untuk angkutan peti

kemas dalam bentuk tempelan disebut sebagai truk trailer. Sepeda Motor (SM) Meliputi sepeda motor dan kendaraan roda 3. sepeda motor adalah kendaraan beroda dua yang ditenagai oleh sebuah mesin.

Biaya Operasional Kendaraan

Biaya Operasi Kendaraan (BOK) merupakan suatu nilai yang menyatakan besarnya biaya yang dikeluarkan untuk pengoperasian suatu kendaraan. BOK terdiri atas beberapa komponen, yaitu :

- 1) Biaya Tidak Tetap (*Running Cost*)
 - Biaya Bahan bakar
 - Biaya Oli / Pelumas
 - Biaya Pemakaian Ban
 - Biaya Pemeliharaan (Servis kecil / besar, General Overhaul)
 - Biaya Over Head (Biaya tak terduga)
- 2) Biaya Tetap
 - Asuransi
 - Bunga modal
 - Depresiasi (Penyusutan Kendaraan)
 - Nilai waktu

Perhitungan BOK dengan Rumus PCI Model

Dalam penelitian ini memakai metode *Pacific Consultant Internasional* (PCI). Secara umum komponen biaya operasi kendaraan ringan yang dihitung terdiri dari :

- 1) Konsumsi Bahan Bakar
 - Kendaraan Ringan :

$$Y = 0,05693.S^2 - 6,42593.S + 269,18567$$
- 2) Konsumsi Oli Mesin
 - Kendaraan Ringan :

$$Y = 0,00037.S^2 - 0,04070.S + 2,202403$$
- 3) Pemakaian Ban
 - Kendaraan Ringan :

$$Y = 0,0008848.S + 0,0045333$$
- 4) Biaya Pemeliharaan (Suku cadang dan upah montir tenaga kerja)
 - Kendaraan Ringan (Suku cadang) :

$$Y = 0,0000064.S + 0,0005567$$
 - Kendaraan Ringan (Montir) :

$$Y = 0,00362.S + 0,36267$$
- 5) Biaya Penyusutan (*Depresiasi*)
 - Kendaraan Ringan :

$$Y = \frac{1}{2,5 S + 100}$$
- 6) Persamaan Bunga Modal
 - Kendaraan Ringan :

7) Biaya Asuransi
 - Kendaraan Ringan :

$$Y = \frac{38}{500.S}$$

METODOLOGI PENELITIAN

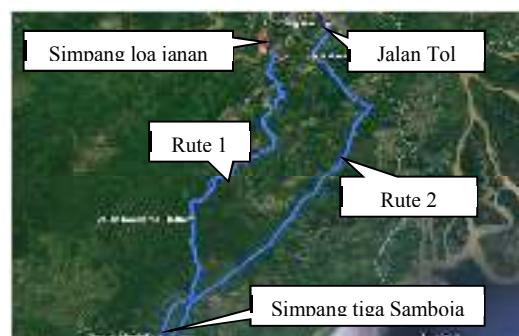
Lokasi Penelitian

Kota Samarinda merupakan [ibu kota Kalimantan Timur](#). Wilayah Kalimantan Timur ini sendiri terdiri dari 10 Kabupaten yang letaknya sangat jauh dari ibukota Provinsi. Simpang Tiga Samboja KM. 38 Kabupaten Kutai Kartanegara yang terletak di Kecamatan Samboja merupakan simpang yang menghubungkan beberapa kota dan kabupaten di Kalimantan Timur, bahkan akses darat menuju Kabupaten Panajam Paser Utara, juga melintasi simpang ini.

Lokasi Penelitian Kota Samarinda – Simpang Tiga Samboja KM. 38 Kabupaten Kutai Kartanegara.

Rute 1 : Titik awal Simpang Tiga Loa Janan – Jalan Soekarno Hatta – Simpang Tiga Samboja KM. 38 Kabupaten Kutai Kartanegara

Rute 2 : Titik awal – Jalan Tol Balsam – Simpang Tiga Samboja KM. 38 Kabupaten Kutai Kartanegara



Gambar 3.1 Peta Rute 1 dan Rute 2

Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam analisis diperoleh sesuai dengan masalah yang diteliti atau akan dibahas, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- Teknik kepustakaan yaitu dengan mendapatkan informasi dan data mengenai teori-teori yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang

diperoleh dari literatur-literatur, bahan kuliah, majalah konstruksi, media internet dan media cetak lainnya.

- Survey lokasi studi bertujuan agar data yang diperoleh lebih akurat lagi dengan kondisi di lapangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan dari pada penulisan tugas akhir ini dan memperoleh data keluaran (*output*) maka harus dilaksanakan harus mempunyai data primer dan sekunder yaitu:

- 1) Data Primer
Diperoleh dengan melalui survei waktu penelitian yang dijadwalkan pada hari kerja
 - Pukul 12.00 - Selesai
- 2) Data Sekunder
Diperoleh dari dinas terkait dan internet yaitu data Peta Lokasi penelitian.

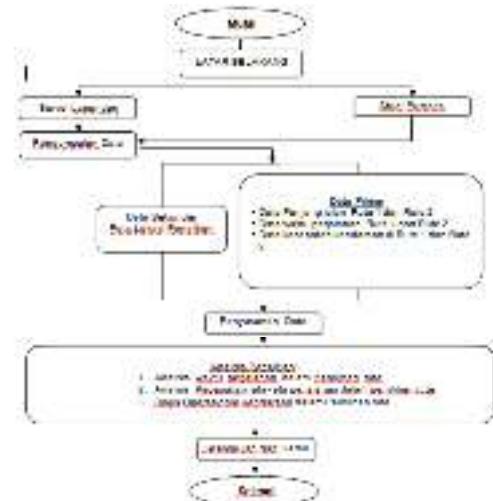
Metode Analisa

Dalam penelitian biaya operasional kendaraan ringan ini memakai metode *Pacific Consultant Internasional* (PCI). Secara umum komponen biaya operasi kendaraan terdiri dari :

- Pemakaian Bahan Bakar
- Pemakaian Minyak Pelumas (Oli)
- Pemakaian Ban
- Biaya Pemeliharaan (suku cadang/upah montir tenaga kerja
- Biaya Penyusutan (*Depresiasi*)
- Persamaan Bunga Modal
- Biaya Asuransi

Bagan Alir (*Flow Chart*)

Gambaran prosedur perencanaan berupa baganalir (*flowchart*) yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari rangkaian dan urutan dari prosedur yang dikerjakan dari langkah awal (mulai) sampai akhir (selesai) sebagai alur pikir pada gambar 3.4 sebagai berikut:



Gambar 3.4 Bagan Alir (*Flowchart*)

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai hal-hal yang menjadikan pemecahan masalah dari bab-bab sebelumnya, berdasarkan data yang di peroleh dari hasil pengamatan di lapangan akan di evaluasi dengan menggunakan rumus-rumus dan sejumlah teori yang di kemukakan pada bab-bab sebelumnya.

Data Umum

- a. Jarak dan rute survey waktu tempuh:
 - Rute 1 = 63500 m = 63,5 KM
 - Rute 2 = 57900 m = 57,9 KM

Pengolahan Data Survey Waktu Tempuh (Waktu Tempuh Bergerak)

Berdasarkan data hasil survey waktu tempuh kendaraan bergerak dapat di rekapitulasi pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Rekapitulasi Waktu Tempuh Kendaraan

No	Hari	Rata - rata waktu tempuh rate 1 (Menit)		Rata - rata waktu tempuh rate 2 (Menit)	
		Berangkat (Total Waktu / 2) / 60	Balik (Total Waktu / 2) / 60	Berangkat (Total Waktu / 2) / 60	Balik (Total Waktu / 2) / 60
1	Senn	54.71	55.59	31.48	32.63
2	Rabu	54.68	55.73	32.36	32.95
3	Jumat	55.18	56.04	33.11	32.08
	Rata - rata	54.86	55.79	32.31	32.56

Sumber : Hasil Analisis

Pengolahan Data Kecepatan

Kecepatan di definisikan sebagai perubahan kedudukan setiap satuan waktu, Berdasarkan data hasil survey kecepatan kendaraan bergerak dapat direkapitulasi pada tabel berikut ini :

Tabel 5.2 Selisih kecepatan rata - rata rute 1 & rute 2

No	Rute	Kecepatan rata - rata rute 1		Kecepatan rata - rata rute 2		Selisih Kecepatan rata - rata rute 1 & rute 2	
		(km/j)	Berkilometer	(km/j)	Berkilometer	(km/j)	Berkilometer
1	Soekarno Hatta	65,04	58,15	75,98	75,98	-10,94	-1,73
2	Raya	65,76	58,25	75,92	75,96	-10,16	-0,28
3	Samboja	65,08	59,59	75,39	74,91	-10,31	-0,58
Rata - rata		65,21	58,32	75,69	75,11	-10,48	-0,60

Sumber : Hasil Analisis

Dimana rute 2 yang melewati melewati Jalan Tol Balsam menuju Simpang 3 Samboja KM. 38 Kutai Kartanegara arah berangkat dan arah balik lebih efisien dibandingkan dengan rute 1 yang melewati Jalan Soekarno Hatta.

Tabel 5.3 Selisih BOK rute 1 & rute 2

Total BOK Rute 1 (Rp)	Total BOK Rute 2 (Rp)	Selisih BOK rute 1 dari rute 2 (Rp)			
Berangkat	Balik	Berangkat	Balik	Berangkat	Balik
400,465,13	405,337,13	313,666,33	313,376,08	56,799,01	80,960,05

Sumber : Hasil Analisis

Dimana rute 2 yang melewati melewati Jalan Tol Balsam menuju Simpang 3 Samboja KM. 38 Kutai Kartanegara arah berangkat dan arah balik lebih efisien dibandingkan dengan rute 1 yang melewati Jalan Soekarno Hatta.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ,diusulkan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Sarana dan prasarana jalan pada rute 1 dan rute 2 perlu banyak tinjauan dan perbaikan dari dinas terkait agar waktu tempuh dan kecepatan rata-rata tidak banyak mempengaruhi biaya operasional kendaraan (BOK) yang melintasi rute tersebut.
- 2) Kendaraan untuk penelitian bisa menggunakan mobil lainnya seperti: xenia , kijang innova ataupun tipe lain yang umum di gunakan dan lebih baik penelitian membandingkan (BOK) dua kendaraan yang berbeda.
- 3) Untuk penelitian selanjutnya di sarankan melakukan perhitungan biaya operasional kendaraan (BOK) menggunakan mobil penumpang.

DAFTAR PUSTAKA

Clarkson H.Oglesby dan Gerry,1988. Teknik jalan raya jilid 1 Edisi Keempat

Soehodho dan Sutanto,1998.Rekayasa lalu lintas

Manual Kapasitas Jalan Indonesia, (MKJI). Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Bina Marga 036/ TBM/1997.

Pacific consultant International (PCI) . Biaya Operasional Kendaraan.

Peraturan Pemerintah RI No.34 Tahun 2006 Tentang Prasarana dan Lalu Lintas jalan

kasriani.wordpress.com/2011/02/14/jenis-jenis-kendaraan